

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERILAKU *BULLYING* PADA REMAJA SMK NEGERI 1 MANADO

Sally Febriyanti Korua
Esrom Kanine
Hendro Bidjuni

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran
Universitas Sam Ratulangi Manado
Email : sallykorua@gmail.com

Abstract: The bullying behavior is the someone behavior who getting stronger assaulted either physically or verbally to the weaker people. One of the root cause is the parents upbringing pattern. Parenting style is an interaction between parents and children in order to give affections, educate moral value, take care off, child protection, helping children development in physically aspect, psychology, and social. **The purpose of this research** is to identify parenting style pattern with bullying behavior of 01st Manado Vocational School teenagers. **The samples** of this research is 48 respondences which consist of students and their parents/representatives by using the purposive sampling method. **The used research design** is the cross sectional design and collected datas by using questioner sheet and observation sheet. **This research result** is showing a relationship between the parenting style with bullying behavior of 01st Manado Vocational School teenagers. **The recommended** solution is giving some elucidations or seminars about bullying behavior and the preventive action.

Keyword : parenting style, teenagers, bullying behavior.

Abstrak: Perilaku *bullying* adalah perilaku seseorang yang lebih kuat menyakiti secara fisik maupun secara verbal terhadap orang yang lemah. Salah satu faktor penyebab seorang remaja melakukan perilaku *bullying* adalah pola asuh orang tua. Pola asuh orang tua adalah interaksi antara orang tua dan anak dalam memberikan kasih sayang, mengajarkan nilai/norma, memelihara, melindungi anak dan membantu perkembangan anak dalam aspek fisik, psikologis dan sosial. **Tujuan penelitian** ini untuk mengidentifikasi pola asuh orang tua dan perilaku *bullying* pada remaja SMK Negeri 1 Manado dan untuk menganalisis hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku *bullying* pada remaja. **Sampel** dalam penelitian ini berjumlah 48 responden terdiri dari siswa SMK Negeri 1 Manado dan orang tua/wali mereka dengan menggunakan *purposive sampling*. **Desain penelitian** yang digunakan adalah desain *cross sectional* dan data dikumpulkan menggunakan lembar kuesioner dan lembar observasi. **Hasil Penelitian** menunjukkan adanya hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku *bullying* pada remaja siswa SMK Negeri 1 Manado. **Saran** yaitu dapat diadakan penyuluhan atau seminar tentang perilaku *bullying* dan penanggulangannya terhadap remaja.

Kata Kunci : Pola asuh orang tua, remaja, perilaku *bullying*.

PENDAHULUAN

Perilaku *Bullying* muncul di segala tempat baik di sekolah dan lingkungan tempat tinggal, perilaku *bullying* tidak memilih umur atau jenis kelamin korban (Astuti, 2008). Perilaku *bullying* adalah sebuah situasi di mana terjadinya penyalahgunaan kekuatan/kekuasaan yang dilakukan oleh seseorang/sekelompok. Pihak yang kuat disini tidak hanya berarti kuat dalam ukuran fisik, tapi bisa kuat secara mental (Anonim, 2008). Anak korban perilaku *bullying* di sekolah akan berdampak buruk bagi prestasi mereka di sekolah. Mereka akan membolos, berperilaku yang buruk, tidak mengerjakan tugas sekolah dengan baik, bahkan ada yang sampai depresi (Wharton, 2005).

Menurut Komisi Nasional Perlindungan Anak di Indonesia perilaku *bullying* pada anak Indonesia meningkat dari tahun ke tahun. Sejak Januari hingga September 2010, telah terjadi 2.044 kasus kekerasan terhadap anak di seluruh Indonesia (Anonim, 2010).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ahmed & Braithwate (2004) menyatakan bahwa keluarga merupakan faktor yang paling berpengaruh dalam menentukan keterlibatan seseorang pada perilaku *bullying* (Ahmed & Braithwate, 2004). Pola asuh orang tua merupakan cara sikap atau perilaku orang tua saat berinteraksi dengan anak, termasuk cara penerapan aturan, mengajarkan nilai/norma, memberikan perhatian dan kasih sayang serta menunjukkan sikap dan perilaku baik sehingga dijadikan panutan bagi anaknya (Dariyo, 2004).

Berdasarkan Data yang diperoleh dari bagian kurikulum jumlah siswa SMK Negeri 1 Manado tercatat pada bulan Oktober adalah 2.061 siswa yang aktif kelas X berjumlah 867 siswa, kelas XI berjumlah 618 dan kelas XII 576 siswa. Menurut data Bina Konseling SMK Negeri 1 Manado siswa yang melakukan perilaku *bullying* berjumlah 64 siswa dengan perilaku *bullying* fisik yang berat

52 orang dengan persentase 81,25% dan yang melakukan perilaku *bullying* ringan 12 orang dengan persentase 18,75%.

Berdasarkan uraian teori dan fenomena di atas penulis tertarik untuk meneliti tentang “hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku *bullying* remaja SMK Negeri 1 Manado”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi *cross sectional*. Studi *cross sectional* ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor – faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat yaitu *point time approach* (Notoatmodjo, 2010). Dilaksanakan pada sekolah SMK Negeri 1 Manado dan setiap rumah orang tua/wali siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang tercatat di ruang Bina Konseling melakukan perilaku *bullying* di sekolah SMK Negeri 1 Manado dan orang tua/wali mereka yang berjumlah 64 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu sampel yang diambil secara *purposive* didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, (Notoatmodjo, 2010). Jumlah sampel yang diambil adalah 48,09 dibulatkan menjadi 48 responden.

Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner perilaku *bullying* dan lembar observasi perilaku *bullying* dan lembar kuesioner pola asuh orang tua dengan setiap lembar kuesioner terdapat karakteristik responden. Prosedur pengumpulan data dimulai dengan Membuat surat izin penelitian dan diberikan kepada pihak sekolah dan bagian kurikulum. Setelah mendapat persetujuan dilakukan penelitian di sekolah selama 2 hari. Kuesioner perilaku *bullying* diberikan kepada siswa SMK Negeri 1 Manado, setelah responden bersedia dilakukan pendekatan dan sosialisasi tujuan dan manfaat penelitian ini. Selanjutnya responden mengisi

kuesioner perilaku *bullying* didampingi oleh peneliti. Untuk kuesioner pola asuh orang tua, peneliti melakukan *home visit* dan melakukan kesepakatan atau kontrak waktu terhadap orang tua/wali yang bersedia menjadi responden. Orang tua/wali siswa yang bersedia menjadi responden akan dilakukan sosialisasi manfaat dan tujuan dari penelitian ini, metode pengambilan data dilakukan wawancara terhadap orang tua/wali siswa didampingi peneliti.

Pengolahan dan analisis dilakukan dengan tahapan *editing*, *coding*, *processing*, dan *cleaning*. Penelitian ini menggunakan analisis univariat untuk medeskripsikan karakteristik responden, jenis perilaku *bullying*, jenis pola asuh orang tua, dan perilaku *bullying*. Dan analisa bivariat untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku *bullying*. Analisa data yang digunakan untuk mengetahui hubungannya adalah uji *Chi Square*. Untuk melihat tingkat kemaknaan 95% ($\alpha \leq 0,05$) (Notoatmodjo, 2010), diuji menggunakan program komputer. Etika penelitian menekankan prinsip – prinsip dalam etika yang berlaku, meliputi: lembar persetujuan (*Informed Consent*), tanpa nama (*Anominity*), kerahasiaan (*Confidentiality*), dan kesepakatan (*Fidelity*).

HASIL dan PEMBAHASAN

Tabel 5.1. Distribusi Remaja Siswa SMK Negeri 1 Manado berdasarkan umur

Umur	n	%
Masa Remaja Awal (10 - 14 tahun)	4	8,3
Masa Remaja Akhir (15 - 20 tahun)	44	91,7
Total	48	100

Sumber Data Primer, 2015

Dari hasil distribusi tabel 5.1 karakteristik responden menurut umur sebagian besar responden adalah masa remaja akhir dengan rentang umur 15 – 20 tahun dengan jumlah responden 44 responden (91,7%). Sarwono (2013) mengatakan bahwa remaja merupakan periode transisi antara masa anak – anak ke masa dewasa. Atau masa usia belasan tahun, mereka menunjukkan bahwa mereka susah diatur, mudah terangsang dan sebagainya (Sarwono, 2013).

Tabel 5.2. Distribusi remaja siswa SMK Negeri 1 Manado berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	N	%
Laki – laki	36	75
Perempuan	12	25
Total	48	100

Sumber Data Primer, 2015

Berdasarkan hasil dari distribusi tabel 5.2 karakteristik responden menurut jenis kelamin sebagian besar responden berjenis kelamin laki – laki dengan jumlah 36 responden (75%). Olweus (1991) mengatakan dalam Yahaya et al (2008) bahwa perlakuan buli antara pelajar laki – laki dan perempuan sangat berbeda. Pelajar laki – laki dalam melakukan perilaku *bullying* lebih kasar dan ganas. (Yahaya et al, 2008)

Tabel 5.3. Distribusi Orang Tua berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	n	%
Laki – laki	8	16,7
Perempuan	40	83,3
Total	48	100

Sumber Data Primer, 2015

Berdasarkan tabel 5.3 maka dapat disimpulkan karakteristik responden orang tua siswa SMK Negeri 1 Manado sebagian besar berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 40 responden (83,3%). Kartono (2014) mengatakan bahwa delinkuen (kejahatan atau kenakalan remaja) juga

terjadi karna kelemahan/cacat dipihak ibu dalam mengasuh anaknya (Kartono, 2014).

Tabel 5.4. Distribusi orang tua berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan	n	%
Bekerja	28	58,3
Tidak Bekerja	20	41,7
Total	48	100

Sumber Data Primer, 2015

Berdasarkan tabel 5.4 distribusi karakteristik responden pekerjaan orang tua siswa SMK Negeri 1 Manado sebagian besar yang bekerja 28 responden (58,3%). Redl (1966) dalam Yahaya et al (2008) bahwa orang tua yang sibuk bekerja kurang memperhatikan anaknya. Mereka sibuk mencari kemewahan membuat interaksi antara orang tua dan anak berkurang. Orang tua tidak dapat memberi asuhan dan didikan yang sempurna. Remaja tidak mendapatkan perhatian, bimbingan hidup dan panduan hidup yang sempurna. Sehingga mereka melakukan perbuatan yang menyimpang, diantaranya perilaku bullying (Yahaya et al, 2008).

Tabel 5.5. Distribusi orang tua berdasarkan tingkat pendidikan

Pendidikan	n	%
SMP	3	6,2
SMA	32	66,7
PT	13	27,1
Total	48	100

Sumber Data Primer, 2015

Dari hasil distribusi tabel 5.5 karakteristik responden tingkat pendidikan orang tua siswa SMK Negeri 1 Manado sebagian besar tingkat pendidikan orang tua siswa adalah SMA dengan 32 responden (66,7%). Brooks (2008) mengatakan bahwa latar pendidikan orang tua memiliki peran dalam penerapan pola asuh yang dilakukan oleh orang tua (Brooks, 2008).

Tabel 5.6. Distribusi remaja siswa SMK Negeri 1 Manado berdasarkan jenis perilaku *bullying*

Jenis Perilaku Bullying	n	%
Kontak fisik langsung	42	87,5
Kontak verbal langsung	6	12,5
Total	48	100

Sumber Data Primer, 2015

Berdasarkan tabel 5.6 karakteristik responden menurut jenis perilaku *bullying* remaja siswa SMK Negeri 1 Manado sebagian besar adalah kontak fisik secara langsung dengan 42 responden (87,5%). Seperti yang dikatakan Ross (1998) dalam Yahaya et al (2008) bahwa buli terbagi dalam 2 bentuk yaitu secara langsung yaitu serangan dalam bentuk fisik dan secara tidak langsung yaitu dalam bentuk penggunaan kata – kata yang menyakiti korban Yahaya et al, 2008).

Tabel 5.7. Distribusi Responden Berdasarkan Pola Asuh Orang Tua

Pola Asuh Orang Tua	n	%
Otoriter	19	39,6
Demokratis	14	29,2
Permisif	15	31,2
Total	48	100

Sumber Data Primer, 2015

Berdasarkan tabel 5.7 maka dapat dilihat persentasi dari pola asuh orang tua pada remaja siswa SMK Negeri 1 Manado yang terbanyak adalah pola asuh Otoriter dengan 19 responden (39,6%). Penelitian lain dilakukan Murtiyani (2011) tentang hubungan pola asuh orang tua dengan kenakalan remaja di RW V Kelurahan Sidokare Kecamatan Sidoarjo menyatakan, Pola asuh orang tua yang otoriter yaitu yang memaksakan kehendaknya terhadap anak membuat anak melakukan banyak kenakalan remaja

diantaranya minum – minuman keras dan berkelahi daripada orang tua yang memiliki pola asuh yang permisif dan demokratis.

Tabel 5.8. Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku *Bullying*

Perilaku <i>Bullying</i>	n	%
Perilaku <i>Bullying</i> Ringan	22	45,8
Perilaku <i>Bullying</i> Berat	26	54,2
Total	48	100

Sumber Data Primer, 2015

Berdasarkan tabel 5.8 maka dapat dilihat presentasi dari remaja siswa SMK Negeri 1 Manado sebagian besar berperilaku *bullying* berat dengan 54,2% (26 responden). Dalam Penelitian yang dilakukan oleh Levianti (2008) tentang konformitas dan *bullying* pada siswa mengatakan *bullying* pertama kali dialami individu dirumah misalnya anak di marah oleh orang tua karena melanggar atau tidak mematuhi perintah orang tua; atau anak melihat ada anggota keluarga lain yang dimarah dan sebagainya.

Tabel 5.9. Hubungan pola asuh dengan perilaku *bullying*

Pola asuh	Perilaku <i>Bullying</i>				Nilai		p
	Ringan		Berat		Total		
Orang Tua	n	%	n	%	n	%	
Otoriter	13	27,1	6	12,5	19	39,6	0,006
Demokratis	7	14,6	7	14,6	14	29,2	
Permisif	2	4,2	13	27,1	15	31,2	
Total	22	45,8	26	54,2	48	100	

Sumber Data Primer, 2015

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 1 Manado menunjukkan

orang tua yang memiliki pola asuh otoriter terdapat 13 responden (27,1%) yang melakukan perilaku *bullying* ringan dan 6 responden (12,5%) yang melakukan perilaku *bullying* berat. Orang tua yang memiliki pola asuh permisif terdapat 2 (4,2%) responden yang melakukan perilaku *bullying* ringan dan 13 responden (27,1%) yang melakukan perilaku *bullying* berat. Dan yang terakhir orang tua yang memiliki pola asuh demokratis terdapat 7 responden (14,6%) yang melakukan perilaku *bullying* ringan dan 7 responden (14,6%) yang melakukan perilaku *bullying* berat. Berdasarkan hasil statistik dengan menggunakan uji *chi square* menunjukkan terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku *bullying* pada remaja di SMK Negeri 1 Manado dengan melihat nilai *Pearson Chi Square p* 0,006 ($p \leq 0,05$). Penelitian yang mendukung hasil penelitian ini seperti yang dilakukan Annisa (2012) tentang hubungan antara pola asuh ibu dengan perilaku *bullying* remaja di SMK Cikini, dan hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara pola asuh ibu dengan perilaku *bullying* remaja di sekolah SMK Cikini, Pola asuh ibu yang otoriter memiliki keterlibatan dalam perilaku *bullying* pada remaja dengan frekuensi 56 siswa (61,5%) yang melakukan perilaku *bullying*. Pola asuh otoriter adalah pola asuh yang terlalu keras sehingga anak menjadi akrab dengan suasana yang mengancam dan juga sikap orang tua yang memberikan contoh perilaku *bullying* yang disengaja maupun tidak sengaja dapat membuat anak terbiasa dengan perilaku *bullying* dalam lingkungannya. (Astuti, 2008)

Penelitian lain yang dilakukan Nurhayati (2013) tentang tipe pola asuh orang tua yang berhubungan dengan perilaku *bullying* di SMA Islam Sudirman Ambarawa Kabupaten Semarang menyatakan adanya hubungan antara pola asuh demokratis dengan perilaku *bullying*. Dengan perilaku *bullying* ringan sebanyak 51 siswa (58,0%), perilaku *bullying*

sedang 31 siswa (35,2%) sedangkan perilaku *bullying* berat 6 siswa (6,8%). Seperti yang diketahui perilaku *bullying* juga disebabkan oleh pola asuh demokratis dan permisif walaupun jumlahnya tidak banyak seperti pola asuh otoriter. Menurut Willis (2013) keluarga dan sekolah adalah dua sistem yang sangat penting di dalam kehidupan anak dan remaja. Keluarga berperan utama dalam mempengaruhi anak – anak dalam perkembangan dan sosialnya, diantaranya berkomunikasi, menyatakan perasaan, belajar nilai – nilai. Saat anak memasuki sekolah, sekolah tidak hanya mengembangkan ketrampilan kognitif, akan tetapi juga mempengaruhi emosional dan sosial. (Willis, 2013)

Saat di sekolah anak bergaul dengan teman sebayanya. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkah laku anak adalah bergaul dengan teman – teman sebaya yang delinkuen. Manusia yang hidup berkelompok, tidak terkecuali dengan remaja. Mereka berinteraksi dengan sesama mereka pada tingkat umur yang sama. Kelompok ini mudah terpengaruh dengan tingkah laku teman sebaya terutama tingkah laku yang melanggar peraturan atau disiplin, sehingga mendapat pengakuan dari kelompok tersebut. (Yahaya et al, 2008)

SIMPULAN

Pola asuh orang tua pada remaja di SMK Negeri 1 Manado sebagian besar pola asuh orang tua memiliki pola asuh otoriter. Perilaku *bullying* pada remaja SMK Negeri 1 Manado sebagai besar dari mereka melakukan perilaku *bullying* berat. Adanya hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku *bullying* remaja siswa SMK Negeri 1 Manado.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmed, E., Braithwaite, V. (2004). *Bullying and victimization: cause for concern for both families and*

school. Social Psychology of Education, 7, 35 – 54.

Anderson, C. A., Carnagey, N. L. (2004). *Violent evil and the general affective aggression model*. New York: Guilford Publication.

Annisa (2012). *Hubungan antara pola asuh ibu dengan perilaku bullying remaja*. Fakultas Ilmu Keperawatan: Universitas Indonesia

Astuti, P. R. (2008). *Mengatasi bullying : 3 cara efektif mengatasi kekerasan pada anak*. Jakarta: PT. Grasindo.

Brooks, J. (2008). *The Process of parenting*. (7th ed.). New York: Pearson.

Boyd, D., & Bee, H. (2007). *The developing child*. New York: Pearson

Dake, J. A., Price, J. H., Telljohann, S.K.(2003). *The nature and extent of bullying at school*. Journal of school health. Vol. 73, No. 5 : 173-180.

Dariyo, A. (2004). *Psikologi perkembangan remaja*. Bogor : Ghalia Indonesia.

Duffy, A. L. (2004). *Bullying in schools: a social identity perspective*. Disertasi: Griffith University.

Kartono, K. (2014). *Patologi Sosial II: Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Komnas PA. (2011). *Catatan akhir tahun 2011 komisi nasional perlindungan anak*. <http://komnaspaspa.or.id/2011/12/21/catatatan-akhir-tahun-2011-komisi-nasional-perlindungan-anak/>

Levianti (2008). *Konformitas dan Bullying pada Siswa*. Jurnal Psikologi Vol. 6 No. 1. Juni 2008

Mashoedi, S. F. (2003). *Kaitan antara gaya pengasuhan dengan gaya atribusi mahasiswa dalam prestasi akademik*. Tesis. Depok: Psikologi UI.

Murtiyani, N. (2011). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan*

- Kenakalan Remaja di RW V Kelurahan Sidokare Kecamatan Sidoarjo*. Jurnal Keperawatan Vol. 1 No. 1 Januari 2011 – Desember 2011
- Notoadmodjo, S. (2010). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhayanti, R. (2013). *Tipe pola asuh orang tua yang berhubungan dengan perilaku bullying di sma kabupaten semarang*. Jurnal Keperawatan Jiwa, Volume 1, No. 1, Mei 2013; 49-59.
- Nursalam (2008). *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- O'Connel, J. (2003). *Bullying at school*. California: Departement of Education.
- Olweus, D. (2003). *Bullying at school*. USA: Blackwell Publishing.
- Potter, P. A., Perry, A. G (2005). *Buku ajar fundamental keperawatan: konsep, proses dan praktik (Edisi 4 Vol. 1)*. Jakarta: EGC
- Riauskina, I. I., Djuwita R., Soesetio, S. R. (2005). *Gencet-gencetan di mata siswa/siswi kelas I SMA : naskah kognitif tentang arti skenario, dan dampak gencet-gencetan*. Jurnal Psikologi Sosial. Vol. 12. No. 01. September. Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Sampson, R. (2009). *Bullying in school : problem – oriented guide for police series, Guide No.12*. www.cops.usdoj.gov.
- Santrock, J. W. (2007). *Adolescence (2th ed.)*. Boston: McGraw-Hill.
- Sarwono, S. W. (2013). *Psikologi remaja (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rajawali Pers
- Setiadi (2013). *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan (Edisi 2)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sipahutar, A. (2010). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kebiasaan Remaja dalam Mengonsumsi alkohol*. <http://respiratory.usu.ac.id/bitstream/123456789/1/appendix.pdf>
- Siregar, S. (2013). *Statistik parametrik untuk penelitian kuantitatif: dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi SPSS versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yayasan Sejiwa amini (Sejiwa). (2008). *Bullying : mengatasi kekerasan di sekolah dan lingkungan sekitar anak*. Jakarta : Grasindo.
- Yayasan Sejiwa amini (Sejiwa). (2010). *Kekerasan terhadap anak makin memiriskan*. Oktober 12, 2010. <http://sejiwa.org/kekerasan-terhadap-anak-makin-memiriskan/>
- Tim Penulis Poltekes Depkes Jakarta I. (2012). *Kesehatan remaja : problem dan solusinya*. Jakarta : Salemba.
- Wharton, S. (2005). *How to stop that bully : Menghentikan si tukang teror (Ratri Sunar Astuti & Malik, penerjemah.)* Yogyakarta : Kanisius.
- Widayanti, C. G (2009). *Fenomena Bullying di sekolah Dasar Negeri di Semarang*. Jurnal Psikologi Undip, Vol. 5, No. 2, Desember 2009
- Willis, S. S (2013). *Konseling Keluarga (Family Counseling)*. Bandung : Alfabeta
- Wiyani, N.A. (2012). *Save Our Children From School Bullying*. Yogyakarta : Ar-Rus Media.
- Yahaya, A., Hashim, S., Boon, Y., Muhamad, Z (2008). *Tip Menangani Buli di Sekolah*. Kuala Lumpur : PTS Professional Publishing Sdn. Bhd.